

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian ini merupakan bentuk *quasi-ekperimen*. Penelitian ini terdiri dari dua kelompok, kelompok pertama adalah kelompok eksperimen yang diajarkan menggunakan model *Think Talk Write* (TTW) bernuansa nilai Islam dan kelompok kedua adalah kelompok kontrol yang diajarkan menggunakan model konvensional.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Posttest-Only Control Group Design*. Dalam rancangan ini penelitian yang dilakukan hanya menggunakan posttest atau test akhir yang kemudian hasilnya akan dianalisis untuk mengetahui keberhasilan penelitian. Data awal yang digunakan biasanya adalah nilai uts, uas, ataupun penilaian harian peserta didik (Payatnya, 2018).

Pada rancangan penelitian dengan menggunakan desain ini melibatkan dua kelompok kelas. Pada kelas pertama disebut sebagai kelas eksperimen dan kelas kedua disebut kelas kontrol. Pada kelas eksperimen diberikan *treatment* menggunakan model *Think Talk Write* (TTW) bernuansa nilai Islam, setelah itu dilakukan tes. Pada kelas kontrol tidak diberikan *treatment* model *Think Talk Write* (TTW) bernuansa nilai Islam, akan tetapi tetap diberikan tes. Kedua tes yang dilakukan baik pada kelas eksperimen dan kontrol disebut sebagai *posttest* (Ismail, 2018).

Tabel 3.1 Desain *Posttest-Only Control Group Design*.

Kelas	Perlakuan	Posttest
Kelas eksperimen	X	O ₁
Kelas Kontrol	-	O ₂

Keterangan:

X = Pembelajaran menggunakan model *Think Talk Write* (TTW) bernuansa nilai Islam

O₁ = Posttest kelas eksperimen

O₂ = Posttest kelas kontrol

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2009) populasi merupakan seluruh subyek atau obyek dengan karakteristik tertentu yang akan diteliti, bukan hanya obyek atau subyek yang dipelajari saja tetapi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki subyek atau obyek tersebut atau kumpulan orang, individu, atau obyek yang akan diteliti sifat-sifat atau karakteristiknya (Hidayat, 2015). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V SD IT Mutiara Pariaman sebanyak empat kelas dengan jumlah keseluruhan peserta didik 104 orang.

Tabel 3.2 Jumlah Populasi Penelitian

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Kelas VA	12	16	28
2	Kelas VB	12	14	26
3	Kelas VC	12	12	24
4	Kelas VD	16	10	26
Jumlah				104

Sumber: Tata Usaha SD IT Mutiara Pariaman

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang didapatkan dengan menggunakan metode tertentu kemudian dianggap menjadi wakil dari populasi yang menjadi fokus dalam penelitian. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Gusman, 2022).

Penelitian ini sampel diambil berdasarkan pertimbangan bahwa kemampuan peserta didik kelas A dan kelas B relatif setara. Sedangkan kelas C dan D sangat jauh berbeda. Peneliti tidak memilih kelas C dan D karena memerlukan *treatment* berulang-ulang, yang tidak efisien dari segi waktu dan sumber daya. Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel peserta didik kelas VA sebagai kelas eksperimen dan kelas VB sebagai kelas kontrol yang berjumlah 54 peserta didik

Tabel 3.3 Jumlah Sampel Penelitian

NO	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Kelas VA	12	16	28
2	Kelas VB	12	14	26
Jumlah				54

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes, menggunakan soal *posttest*. Tes yang diberikan berupa *essay* dengan tujuan mengukur kemampuan berfikir kreatif secara baik.

Tabel 3.4 Rubrik Penilaian Serta Pedoman Penskoran Kemampuan Berpikir Kreatif

No.	Faktor	Indikator	Rubrik	Skor
1	Kelancaraan	Memberikan jawaban atau gagasan dengan benar atas pertanyaan yang diajukan.	Peserta didik dapat menjawab soal dengan benar dan tepat, disertai penjelasan yang sesuai tema yang diambil	4
			Peserta didik menjawab dengan jawaban yang relevan dan cukup tepat disertai penjelasan	3
			Peserta didik menjawab tetapi dengan jawaban yang kurang tepat pengungkapan yang kurang jelas	2
			Peserta didik menjawab dengan jawaban yang salah	1
2	Fleksibilitas	Menghasilkan jawaban yang bervariasi dengan sudut pandang yang berbeda	Peserta didik memberikan jawaban bervariasi dengan sudut pandang yang berbeda dengan jawaban yang tepat.	4
			Peserta didik memberikan jawaban bervariasi dengan sudut pandang yang berbeda dengan jawaban yang kurang tepat.	3
			Peserta didik memberikan jawaban bervariasi dengan sudut pandang yang berbeda dengan jawaban yang tidak tepat.	2
			Peserta didik menjawab dengan jawaban yang salah	1
3	Orisinalitas	Dapat memberikan jawaban menurut pemikirannya sendiri	Peserta didik dapat memberikan jawaban menurut pemikirannya sendiri	4
			Peserta didik menjawab soal dengan bahasa dan hasil pemikirannya sendiri tetapi kurang tepat	3
			Peserta didik menjawab soal bukan dari bahasa dan hasil pemikirannya sendiri	2

			tetapi, jawabanya tidak tepat	
			Peserta didik menjawab dengan salah	1
4	Keterincian	Dapat memperinci suatu gagasan atau jawaban sehingga lebih jelas	Peserta didik dapat menjawab soal dengan rinci dan jawabannya tepat	4
			Peserta didik dapat Menjawab soal dengan tidak rinci dan jawabannya tepat	3
			Peserta didik menjawab soal tidak rinci dan jawabannya kurang tepat	2
			Peserta didik menjawab soal tidak rinci dan jawabannya tidak tepat/salah	1

Tabel 3.5 Karakteristik Tingkat Kemampuan Berpikir Kreatif

Kemampuan	Karakteristik
Tingkat 4 (sangat kreatif)	Peserta didik mampu memenuhi semua aspek kemampuan berpikir kreatif yaitu kelancaran (<i>fluency</i>), fleksibilitas (<i>flexibility</i>), orisinilitas (<i>originality</i>), dan keterincian (<i>elaboration</i>).
Tingkat 3 (kreatif)	Peserta didik mampu memenuhi 3 dari 4 aspek kemampuan berpikir kreatif dalam menyelesaikan masalah.
Tingkat 2 (cukup kreatif)	Peserta didik mampu memenuhi 2 dari 4 aspek kemampuan berpikir kreatif dalam menyelesaikan masalah.
Tingkat 1 (kurang kreatif)	Peserta didik mampu memenuhi 1 dari 4 aspek kemampuan berpikir kreatif dalam menyelesaikan masalah.

Sumber: Guidford, 1973.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis dengan tujuan melihat, mengamati, dan mencermati suatu perilaku. Observasi dilakukan untuk melihat proses pembelajaran yang dilaksanakan guru dan mengamati aktivitas peserta didik. Observasi bertujuan untuk mendapatkan data tentang peserta didik, nama dan jumlah peserta didik. (Zakariah, Askari, 2020).

Pelaksanaan observasi dalam penelitian ini dilakukan melalui pengamatan secara langsung yaitu pengamatan yang dilakukan tanpa perantara terhadap objek yang diteliti menggunakan alat pengumpulan data berupa lembar observasi. Peneliti berkolaborasi dengan pendidik untuk melakukan kegiatan tersebut.

Tabel 3.6 Kisi-kisi Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran

No	Langkah Pembelajaran	Penjabaran Langkah Pembelajaran yang dapat Di Observasi	No Pernyataan
1	Pendahuluan	a. Pendidik mengucapkan salam dan menanyakan kabar peserta didik	1
		b. Pendidik mengajak peserta didik berdo'a	2
		c. Pendidik mengecek kehadiran peserta didik	3
		d. Pendidik menyampaikan apersepsi	4
		e. Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran	5
		f. Pendidik memberikan motivasi kepada peserta didik	6
2	Kegiatan Inti	Tahap <i>think</i> (berpikir)	7
		a. Peserta didik membaca teks bacaan b. Peserta didik membaca masalah yang ada dalam LKPD dan membuat catatan kecil secara individu. Peserta didik jujur dalam mengamati, memproses,	8

		dan memikirkan informasi serta ide-ide yang muncul tanpa menyimpang dari kebenaran	
		Tahap <i>talk</i> (berbicara) c. Peserta didik berinteraksi dan berkolaborasi dengan teman satu kelompoknya. Peserta didik menunjukkan adab yang baik, seperti menjaga lisan dari perkataan yang kasar, tidak mencela atau merendahkan, mendengarkan dengan penuh perhatian pendapat orang lain dan berpartisipasi dalam kerja sama untuk mencapai kesepakatan	9
		Tahap <i>write</i> (menulis) d. Peserta didik secara individu merumuskan pengetahuan berupa jawaban atas soal dalam bentuk tulisan (<i>write</i>) dengan bahasanya sendiri. Peserta didik bertanggung jawab penuh atas tulisan mereka.	10
		Tahap <i>talk</i> (berbicara) e. Peserta didik menyajikan hasil diskusi kelompok dan kelompok lain memberikan tanggapan	11
3	Penutup	a. Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya materi hari ini	12
		b. Pendidik mengevaluasi hasil belajar peserta didik	13
		c. Pendidik dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan pembelajaran.	14
		d. Pendidik menyampaikan apresiasi atas kerjasamanya dan semangat peserta didik dalam belajar	15
		e. Pendidik menyampaikan kepada peserta didik materi yang akan dipelajari selanjutnya	16
		f. Pendidik mengucapkan salam	17

2. Tes

Tes adalah seperangkat rangsangan stimulasi yang diberikan kepada seseorang untuk mendapat jawaban yang nanti dapat dijadikan dasar bagi

penetapan skor angka. Tes juga dapat diartikan sebagai serangkaian pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

Tabel 3.7 Kisi-kisi Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik

No	Aspek Kreativitas	Indikator	Nomor Soal
1	Kelancaran	Kemampuan memberikan dua/lebih ide atau jawaban yang benar dan tepat	1, 6, 7, 10
2	Fleksibilitas	Kemampuan menyelesaikan masalah dengan dua/lebih cara namun memiliki jawaban yang tunggal dan benar	2, 9
3	Orisinalitas	Kemampuan menyelesaikan soal dengan cara mereka sendiri yang unik dan tidak biasa	5, 8
4	Keterincian	Kemampuan menyusun ide atau jawaban secara rinci (menuliskan diketahui, ditanya, langkah/tahapan, dan simpulan akhir).	3,4

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu salah satu teknik pengumpulan data dengan cara mengambil gambar atau dokumen-dokumen untuk memperoleh data. Dokumentasi yang dilakukan pada penelitian ini dengan cara menyimpan berbagai kegiatan dalam penelitian yang berisi proses dan hasil penelitiannya melalui pengambilan gambar, serta dokumentasi. Dokumen-dokumen yang dimaksud seperti: foto-foto pada saat kegiatan pembelajaran dikelas. Alat yang digunakan peneliti untuk dokumentasi adalah camera *handphone* untuk mengambil foto selama proses kegiatan penelitian.

E. Uji Coba Instrumen di Kelas VC SD IT Mutiara Pariaman

1. Validitas Soal

Validitas berasal dari kata *validity* yang berarti keabsahan atau kebenaran. Validitas mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan alat ukur mampu melakukan fungsi ukurnya. Menurut Sugiyono (2005) Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang hendak diukur (Sugiono, 2020). Untuk Tabel TA = 0,05 Derajat Kebebasan ($Dk = N-2$). Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ berarti valid, demikian sebaliknya, jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ berarti tidak valid. Maka indeks korelasinya (r) yaitu:

Tabel 3.8 Indeks Korelasi r

Indeks Korelasi r	Keterangan
0,81 – 1,00	Sangat Tinggi
0,61 – 0,80	Tinggi
0,41 – 0,60	Cukup Tinggi
0,21 – 0,40	Rendah
0,00 – 0,20	Hampir tidak ada korelasi

Distribusi (Tabel t) $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan ($dk = n - 2$).

Kaidah keputusan: Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti valid, sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti tidak valid

Dalam uji coba yang dilakukan peneliti dengan banyak peserta didik yaitu 24 orang ($N-2=22$). Lalu dikonsultasikan kepada tabel nilai “ r ” *Product Moment*. Sehingga diperoleh hasilnya sebagai berikut:

- Pada taraf signifikan 5% (r_t) = 0,423
- Pada taraf signifikan 1% (r_t) = 0,537

Apabila nilai (r_{pbi}) hasil koefisien korelasi lebih besar ($>$) dari nilai tabel (r) = 0,423 untuk taraf 5% maka hasil diperoleh adalah signifikan, artinya butir soal dinyatakan valid. Apabila nilai (r_{pbi}) hasil koefisien korelasi lebih kecil ($<$) dari nilai tabel (r) = 0,423 untuk taraf yang diperoleh adalah non signifikan, artinya butir soal dinyatakan tidak valid. Perhatikan tabel berikut ini:

Tabel 3.9 Kevalidan Instrumen Soal

No Soal	Nilai (r) tabel	Nilai (r) hitung	Keterangan
1	0,423	0,524	Valid
2	0,423	0,609	Valid
3	0,423	0,593	Valid
4	0,423	0,627	Valid
5	0,423	0,484	Valid
6	0,423	0,716	Valid
7	0,423	0,530	Valid
8	0,423	0,534	Valid
9	0,423	0,758	Valid
10	0,423	0,461	Valid

Dari hasil analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa soal nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10 valid dan layak digunakan.

2. Reliabilitas Soal

Setelah mendapatkan hasil validasi instrumen yang valid, selanjutnya peneliti menguji cobakan instrumen penelitian tersebut pada subjek selain subjek penelitian. Data hasil uji coba instrumen digunakan untuk menentukan derajat reliabilitas, dengan kata lain instrumen yang disusun reliabel atau tidak (Hery Kristanto, 2018).

Kategori koefisien reliabilitas (r_{11}) adalah sebagai berikut:

Tabel 3.10 Kategori Realibilitas

Nilai	Keterangan
0,81 – 1,00	Sangat Tinggi
0,61 – 0,80	Tinggi
0,41 – 0,60	Sedang
0,21 – 0,40	Rendah
0,00 - 0,20	Sangat Rendah

Hasil Reliabilitas soal dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.11 Reliabilitas Soal

Reliability Statistics

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0,779	10

Berdasarkan nilai *Cronbach's Alpha* pada tabel 3.11 *Reliability Statistics* dari tabel maka diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* yaitu 0,779 artinya tes mempunyai reliabilitas yang tinggi.

3. Indeks Tingkat Kesukaran Soal

Indeks tingkat kesukaran soal adalah indikator yang menunjukkan apakah soal tersebut termasuk soal yang mudah. Kriteria yang digunakan untuk melihat indeks tingkat kesukaran soal adalah seperti yang ada pada tabel berikut ini:

Tabel 3.12 Klasifikasi Tingkat Kesukaran

Koefisien Tingkat Kesukaran	Kriteria Tingkat Kesukaran
0,00 – 0,30	Sukar
0,31 – 0,70	Sedang
0,71 – 1,00	Mudah

Hasil pencarian interpretasi daya pembeda pada uji awal dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.13 Indeks Kesukaran Soal

No	Tingkat Kesukaran	Kriteria
1	0,79	Mudah
2	0,85	Mudah
3	0,73	Mudah
4	0,68	Sedang
5	0,87	Mudah
6	0,79	Mudah
7	0,85	Mudah
8	0,87	Mudah
9	0,89	Mudah
10	0,75	Mudah

Berdasarkan tabel dapat disimpulkan bahwa soal nomor 1, 2, 3, 5, 6, 7, 8, 9 dan 10 dengan kategori soal mudah, dan soal nomor 4 dengan kategori sedang.

4. Daya Pembeda Soal

Analisis daya pembeda dilakukan untuk mengetahui kemampuan soal dalam membedakan peserta didik yang berkemampuan tinggi dengan peserta didik yang berkemampuan rendah (Suyatno, 2021). Angka yang menunjukkan besarnya daya pembeda disebut indeks diskriminasi, dimana ketentuan klasifikasi untuk indeks diskriminasi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.14 Klasifikasi Daya Pembeda Soal

Angka Indeks	Kriteria
< 0,20	Jelek
0,20 – 0,40	Cukup
0,40 – 0,70	Baik
0,70 – 1,00	Baik Sekali

Hasil pencarian interpretasi daya pembeda pada uji awal dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.15 Hasil Indeks Daya Pembeda Soal

No Soal	Daya Beda	Kriteria
1	0,352	Cukup
2	0,500	Baik
3	0,480	Baik
4	0,472	Baik
5	0,347	Cukup
6	0,590	Baik
7	0,378	Cukup
8	0,440	Baik
9	0,684	Baik
10	0,314	Cukup

Berdasarkan tabel dapat disimpulkan bahwa hasil interpretasi daya pembeda terdapat soal nomor 1, 5, 7, dan 10 dengan kriteria cukup, artinya soal tersebut dapat dan layak digunakan. Sedangkan soal nomor 2, 3, 4, 6, 8 dan 9 dengan kriteria baik.

Berdasarkan hasil uji coba instrumen di kelas VC SD IT Mutiara Pariaman dapat disimpulkan bahwa soal nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10 valid dan layak digunakan. *Reliability Statistics* diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* yaitu 0,779 artinya tes mempunyai reliabilitas yang tinggi. Soal nomor 1, 2, 3, 5, 6, 7, 8, 9 dan 10 dengan kategori soal mudah, dan soal nomor 4 dengan kategori sedang. Hasil interpretasi daya pembeda terdapat soal nomor 1, 5, 7, dan 10 dengan kriteria cukup, artinya soal tersebut dapat dan layak digunakan. Sedangkan soal nomor 2, 3, 4, 6, 8 dan 9 dengan kriteria baik.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan sebuah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah sebaran data berdistribusi normal atau tidak. Terdapat banyak metode yang dapat digunakan untuk pengujian normalitas data serta metode tersebut tentunya memiliki hasil keputusan yang berbeda-beda (Sintia et al., 2022).

Langkah-langkah yang digunakan untuk uji normalitas dengan menggunakan SPSS versi 26.0 *for windows* adalah sebagai berikut:

- a. Buka SPSS dan klik variabel *view*
- b. Pada kolom nama baris pertama di ketik hasil, baris kedua di ketik kelas. Kemudian rubah decimal menjadi 0. Pada kolom label baris pertama buat kemampuan berpikir kreatif peserta didik, sedangkan pada kolom kedua di buat kelasnya.
- c. Pada kolom *values* baris kedua klik titik tiga, kemudian masukkan valuenya 1, pada label input *posttest* kelas eksperimen, kemudian *add* dan masukkan kode 2 labelnya *posttest* kelas kontrol, lalu klik *add*. Setelah itu klik oke.
- d. Kemudian klik data *view* kemudian masukkan data pada kolom yang tersedia.
- e. Klik *analyze*, kemudian klik *descriptive statistics*, lalu klik *explore*.
- f. Pindahkan hasil belajar ke *dependent list* di kanan. Sedangkan bagian kelas pindahkan ke *factor list*.

- g. Klik tombol *plots*.
- h. Kemudian di bagian *normality plots with test*, centang *normality plots with tests*.
- i. Klik *continue*.
- j. Klik OK

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi adalah sama atau tidak. Kriteria pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa data homogeny (Usmadi, 2020). Langkah-langkah uji homogenitas adalah sebagai berikut:

- a. Buka program SPSS kemudian klik *data view*
- b. Klik menu *analyze*, pilih *compare means*, lalu klik *one way ANOVA*.
- c. Masukkan variabel nilai ke kotak *dependent list* dan variabel kelas ke kotak faktor, lalu klik *options*.
- d. Beri tanda centang pada *homogeneity of variance test*, klik *continue*, lalu klik tombol OK.

3. Uji Hipotesis

Setelah uji normalitas dan homogenitas terpenuhi, maka dilakukan uji hipotesis. Uji- t merupakan teknik analisis data yang bertujuan untuk menguji perbedaan dua rata-rata dari dua sampel tentang suatu variabel yang

diteliti dan juga untuk menguji pengaruh. Uji hipotesis dengan uji-t dua arah dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS versi 26.0 *for windows*.

Langkah-langkah pengujian hipotesis menggunakan bantuan program SPSS versi 26.0 *for windows* adalah sebagai berikut:

- a. Buka program SPSS, kemudian klik data *view*.
- b. Kemudian klik menu *analyze*, pilih *compare means*, lalu klik *independent- samples T-test*.
- c. Masukkan variabel nilai ke kotak *test variable* dan variabel kelas ke kotak *grouping variable*, lalu klik *define group*.
- d. Beri angka 1 dan 2 pada *define group*, lalu klik tombol OK

G. Prosedur Penelitian

Penelitian yang dilakukan dibagi atas tiga tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan penyelesaian

1. Tahap Persiapan

- a. Menentukan tempat penelitian di SD IT Mutiara Pariaman
- b. Menentukan kelas sampel, yang terdiri dari kelas eksperimen (kelas VA) dan kelas kontrol (Kelas VB) serta kelas untuk uji coba soal (kelas VC)
- c. Mempersiapkan instrument penelitian berupa modul ajar, kisi-kisi soal *posttest*, soal *posttest* dan lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran
- d. Menvalidasi instrument kepada validator.
- e. Mengurus surat izin penelitian

2. Tahap Pelaksanaan

Tabel 3.16 Langkah-langkah Pembelajaran Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas Eksperimen Model Think Talk Write (TTW) bernuansa nilai Islam	Kelas Kontrol Model Konvensional
Kegiatan Pendahuluan	
1. Peneliti mengucapkan salam, menyiapkan seluruh fisik maupun psikis serta menyapa peserta didik untuk mengawali pembelajaran 2. Peneliti mengawali kegiatan dengan berdoa bersama 3. Peneliti mengecek kehadiran peserta didik. 4. Peneliti melakukan apersepsi yang berkaitan dengan pembelajaran yang sudah dipelajari dan mengaitkan dengan materi yang akan dipelajari. 5. Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik. 6. Pendidik memberikan motivasi kepada peserta didik agar semangat mengikuti pembelajaran yang akan dilaksanakan.	1. Peneliti mengucapkan salam, menyiapkan seluruh fisik maupun psikis serta menyapa peserta didik untuk mengawali pembelajaran. 2. Peneliti mengawali kegiatan dengan berdoa bersama 3. Peneliti mengecek kehadiran peserta didik. 4. Peneliti melakukan apersepsi yang berkaitan dengan pembelajaran yang sudah dipelajari dan mengaitkan dengan materi yang akan dipelajari. 5. Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik. 6. Peneliti memberikan motivasi kepada peserta didik agar semangat mengikuti pembelajaran yang akan dilaksanakan.
Kegiatan Inti	
1. Peneliti membagikan teks bacaan “Menghargai Keberagaman di Lingkunganku” Tahap <i>think</i> (berpikir) 2. Peserta didik membaca teks bacaan “Menghargai Keberagaman di Lingkunganku” 3. Peneliti membagikan LKPD yang memuat soal yang harus dikerjakan oleh peserta didik serta petunjuk pelaksanaannya. 4. Peserta didik membaca masalah yang ada dalam LKPD dan membuat catatan kecil secara	1. Peneliti membagikan teks bacaan “Menghargai Keberagaman di Lingkunganku” 2. Peserta didik membaca teks bacaan “Menghargai Keberagaman di Lingkunganku” 3. Peneliti menjelaskan materi pembelajaran dan mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari 4. Peserta didik diberikan kesempatan bertanya 5. Peneliti membagikan LKPD 6. Peserta didik mengerjakan LKPD dengan bimbingan pendidik

individu tentang apa yang diketahui dan tidak diketahui dalam masalah tersebut. Setelah itu, peserta didik berusaha untuk menyelesaikan masalah tersebut. Peserta didik harus jujur dalam mengamati, memproses, dan memikirkan informasi serta ide-ide yang muncul tanpa menyimpang dari kebenaran. Peserta didik tidak boleh menipu diri sendiri atau memanipulasi fakta untuk mencapai kesimpulan yang salah.

Tahap *talk* (berbicara)

5. Peneliti membagi peserta didik dalam kelompok kecil (3-5 orang)
6. Peserta didik berinteraksi dan berkolaborasi dengan teman satu kelompoknya untuk membahas isi catatan menggunakan bahasa dan kata-kata mereka sendiri untuk menyampaikan ide-ide dalam diskusi. Dalam diskusi kelompok atau presentasi, peserta didik harus menunjukkan adab yang baik, seperti menjaga lisan dari perkataan yang kasar, tidak mencela atau merendahkan, mendengarkan dengan penuh perhatian pendapat orang lain.

Tahap *write* (menulis)

7. Dari hasil diskusi, peserta didik secara individu merumuskan pengetahuan berupa jawaban atas soal dalam bentuk tulisan (*write*). Peserta didik diharapkan dapat menuangkan ide-ide kreatif mereka dalam bentuk tulisan, menggunakan bahasa yang baik dan dapat menyertakan kutipan-kutipan relevan dari al-

Qur'an atau hadist. Pada tulisan itu peserta didik menghubungkan ide-ide yang diperolehnya melalui diskusi. Peserta didik bertanggung jawab penuh atas tulisan mereka. Mereka harus memastikan tulisan mencerminkan kebenaran dan tidak mengandung kebohongan atau plagiarisme. Ini mencerminkan tanggung jawab seseorang muslim untuk menjaga lisan dan tulisan agar tidak menimbulkan kesalahpahaman. Tahap <i>talk</i> (berbicara) 8. Perwakilan kelompok menyajikan hasil diskusi kelompok, sedangkan kelompok lain diminta memberi tanggapan. Peserta didik juga harus menghargai perbedaan pandangan dan dalam menyampaikan pendapat dengan cara yang santun.	
Penutup	
1. Peneliti memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya materi hari ini 2. Peneliti mengevaluasi hasil belajar peserta didik 3. Peneliti dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan pembelajaran. 4. Peneliti menyampaikan apresiasi atas kerjasamanya dan semangat peserta didik dalam belajar 5. Peneliti menyampaikan kepada peserta didik materi yang akan dipelajari selanjutnya 6. Peneliti menutup pelajaran bersama peserta didik dengan mengucapkan hamdalah	1. Peneliti memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya materi hari ini 2. Peneliti mengevaluasi hasil belajar peserta didik 3. Peneliti dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan pembelajaran. 4. Peneliti menyampaikan apresiasi atas kerjasamanya dan semangat peserta didik dalam belajar 5. Peneliti menyampaikan kepada peserta didik materi yang akan dipelajari selanjutnya 6. Peneliti menutup pembelajaran bersama peserta didik dengan mengucapkan hamdalah

3. Tahap Penyelesaian

- a. Memberikan tes akhir pada kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui kemampuan berpikir kreatif peserta didik antara penggunaan model *Think Talk Write* (TTW) bernuansa nilai Islam dengan pembelajaran konvensional
- b. Mengolah data hasil nilai *Posttest*.
- c. Memberikan kesimpulan berdasarkan hasil pengolahan data.

